

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anholt, Simon. (2012). *Competitive Identity : The New Management For Notion, Cities And Regian*. USA : Palgrave Macmillan.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bawono, Icut R. dan Setyadi Erwin. (2019). *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Budihardjo, Eko. (1997). *Jatidiri Arsitektur Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Dinnie, K. (2011). *City branding: theory & cases*. England: Palgrave Macmillan.
- Egan, J. 2007. *Marketing Communication*. London: Thomson Learning.
- Gelder, S.V. (2003). *Global Brand strategy*. London: Kogan Page.
- Glueck, William F, dan Lawrence R, Jauch. (2003). *Manajemen Strategis dan Kebijakan. Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif edisi kedua*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kai-Florian Richter, S. W. (2014). *Landmarks [GIScience for Intelligent Services]*. Switzerland: Springer.
- Mas'oed, Mohtar. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Marsh, David dan Gerry Stoker. 2012. *Teori dan Metode dalam Ilmu Politik*. Bandung: Nusa Media.

- Moleong, Lexy J. (2018), *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nye, J. S. (2004). *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. Public Affairs.
- Rainisto, S. (2003). Success factors of place marketing: A study of place marketing practices in Northern Europe and the United States, PhD thesis, Helsinki University of Technology, Institute of Strategy, and International Business.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sandu, Siyoto dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekmono, R. (1981). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*, 2nd ed (edisi ke-2003). Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ulumudin, I., dkk. (2020). *Strategi Pengembangan Kota Kreatif di Indonesia: Perspektif Pemajuan Kebudayaan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- UNESCO. (2006). *Education for All. Literacy for life*. Paris. UNESCO Publishing.

Jurnal

- Dacin, Peter A., Dacin, M. Tina, dan Matear, Margaret. (2010) Social Entrepreneurship: why we don't need a new theory and how we move forward from Here. *The Academy of Management perspectives Journal*, 24(3), 37-57.
- Faradies, H.I. (2020). Strategi komunikasi city branding pemerintah kota Pekalongan dalam mempromosikan world's city of Batik. *Jurnal Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), 20-25.
- Lestari, R. B. (2016). Membangun Citra Sebuah Kota Dalam Persaingan Global Melalui City Branding, 5(2), 68–79.
- Luthfi, A., dan Widyaningrat A. I. (2019). Konsep City Branding sebuah pendekatan “The City Branding Hexagon” Pada Pembentukan Identitas Kota. *Jurnal Universitas Jember*, 3(1), 315-323.
- Parkhomenko, N. (2023). Process of Developing the International City Branding Strategy: Case Study City of Kharkiv', *Journal of Marketing Science & Inspirations*, 18(1), 2-15.
- Roostika, R. (2012). Citra Merek Tujuan Wisata Dan Perilaku Wisatawan: Yogyakarta Sebagai Daerah Tujuan Wisata, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 41–54.
- Sofyan, M. Ali. (2020). Eksistensi Megono Sebagai Identitas Kultural: Sebuah Kajian Antropologi Kuliner dalam Dinamika Variasi Makanan Global. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15 (1), 45 – 62.
- Sunaryo, Tejo Bagus dan Roberta, Maria E. (2015). Upaya Pelestarian Batik Asli Pekalongan Dalam Rangka Mempertahankan Pengakuan Unesco Sebagai Warisan Budaya Indonesia Di Kotamadya Pekalongan. *Jurnal Kepariwisata*, 9 (3), 93 – 103.

Susanti, R. A. (2018). Strategi City Branding Kota Pekalongan “World’s City of Batik”. Jurnal Seni Budaya, 16 (1), 96 – 110.

Vanolo, A. (2008). The Image of The Creative City: Some Reflections on Urban Branding in Turin, Journal of ScienceDirect, 25(6), 370-382.

Yamin, M. dan Kristiawan, A. (2020). Implementasi Konsep Nation Branding Anholt dalam Penyelenggaraan Asian Games Jakarta-Palembang 2018. Indonesian Journal of International Relations, 4(2), 114-141.

Wawancara

Purnomo, R. (2025, April 11). City Branding Kota Pekalongan. (N. Hadiansyah, Interviewer).

Harsana Ragil, S. (2025, April 11). City Branding Kota Pekalongan. (N. Hadiansyah, Interviewer).

Badrudin. (2025, Maret 27). City Branding Kota Pekalongan. (N. Hadiansyah, Interviewer).

Dharma Putra, B. (2025, April 12). City Branding Kota Pekalongan. (N. Hadiansyah, Interviewer).

Putrinyani D. (2025, April 10). City Branding Kota Pekalongan. (N. Hadiansyah, Interviewer).

Sumber Daring

<https://regional.espos.id/ada-sea-world-mini-di-wisata-bahari-pelabuhan-perikanan-nusantara-pekalongan-1587234>

Website

<https://dpmpstsp.pekalongankota.go.id/index.php/id/kota-pekalongan/sekilas-kota-pekalongan/pekalongan-world-s-city-of-batik>

<https://pekalongankota.go.id/berita/peringati-7-tahun-kota-pekalongan-sebagai-kota-kreatif-dunia-koleksi-foto-ekraf-dipamerkan.html>

https://unfccc.int/processandmeetings/theparisagreement?gad_source=1&gclid=EAIaIQobChMI6sWsfmXigMVSaVmAh0mixZOEAAAYASAAEgKbLPD_BwE

<https://www.unesco.org/en/creative-cities/mission>

<https://mix.co.id/city-branding/city-branding-melalui-sistem-transportasi-bagaimana-london-memanfaatkan-ikonnya/>

<https://brandfinance.com/press-releases/nyc-is-perceived-to-be-the-worlds-most-globally-significant-city>

<https://data.jatengprov.go.id/dataset/c69a8b93-658a-41dd-b7f9-7cb7ea8bdcb8/resource/7d9e2b57-9adc-4bac-b89b-2b272d2a2d61/download/daya-tarik-wisata-kota-pekalongan.xlsx>

<https://static.brandirectory.com/reports/brand-finance-city-index-2023-final.pdf>

<https://museumbatikpekalongan.com/sejarah>

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/lagi-kota-pekalongan-canangkan-kampung-batik/>